

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Akuntansi yang dikenal saat ini pada mulanya hanya berguna untuk mencatat harta benda seseorang, kemudian menjadi alat pertanggungjawaban seseorang yang mengurus harta benda orang lain dan sebagai alat pengawasan serta perlindungan kreditur. Akuntansi sebagai sistem informasi ekonomi dan keuangan mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pemakainya. Agar informasi akuntansi dapat diolah secara baik diperlukan suatu mekanisme atau kegiatan yang baik pula. Sistem pengolahan yang baik terdiri atas prosedur, metode atau cara, dan teknik yang memungkinkan data diolah secara efektif dan efisien. Sistem pengolahan data ini akan melibatkan manusia sebagai penggerak dan alat sebagai penunjang pencapaian tujuan.

Sistem akuntansi adalah suatu sistem akuntansi dalam sebuah organisasi yang bertanggungjawab untuk menyiapkan informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai, baik didalam maupun diluar perusahaan. pada dasarnya sebuah sistem akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi yang membantu para pemakai laporan melakukan aktivitasnya.

Sistem ini menyiapkan informasi bagi manajemen dengan melaksanakan operasi-operasi tertentu atas semua data sumber yang diterimanya dan juga mempengaruhi hubungan organisasi perusahaan

atau instansi dengan lingkungan sekitarnya. juga bertugas mengumpulkan data yang menjelaskan kegiatan perusahaan, mengubah data tersebut menjadi informasi serta menyediakan informasi bagi pemakai didalam maupun diluar perusahaan/ organisasi.

Kas merupakan hal yang paling penting dalam setiap transaksi perusahaan/organisasi. untuk itu diperlukan suatu sistem akuntansi kas yang mengatur mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga setiap transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dengan baik. kas sebagai alat pembayaran yang likuid harus dikelola dengan baik untuk menghindari penyelewengan dan penyimpangan. Dengan adanya informasi yang baik maka hal-hal yang merugikan perusahaan/organisasi dapat dihindari dan diminimalisasikan. Dalam merancang prosedur-prosedur sistem akuntansi tersebut hendaknya memperhatikan tiga prinsip pokok pengendalian intern. Pertama, harus ada pemisahan tugas secara tepat, sehingga petugas yang bertanggungjawab menangani transaksi kas dan menyimpan kas tidak merangkap sebagai petugas penacatat transaksi kas. kedua, semua penerimaan hendaknya disetor ke Bank. Ketiga, semua pengeluaran kas hendaknya menggunakan cek.

Desa Silimabanua merupakan desa di Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara yang juga memerlukan sistem akuntansi untuk mempermudah akses informasi keuangannya. Karena sistem akuntansi merupakan komponen penting dalam pembukuan atau pembuatan

laporan keuangan. Pada desa ini, lamanya proses pencatatan keuangannya sangatlah lambat karena masih menggunakan cara manual. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan di kantor desa Silimabanua belum sepenuhnya terkomputerisasi. Permasalahan yang sering ditemukan di desa silimabanua dalam penerimaan dan pengeluaran kas yaitu kurang telitinya cara kerja pegawai dalam menginput pengolahan data penerimaan dan pengeluaran kas sehingga terjadi kesalahan di output sehingga hasil penerimaan dan pengeluaran kas nya tidak sama atau sesuai.

Dengan adanya sistem yang masih manual ini, maka akan menimbulkan beberapa masalah yang akan dihadapi oleh desa Silimabanua. Misalnya dalam pembuatan penerimaan kas dan pengeluaran kas yang masih menggunakan buku besar dan pulpen yang memperlambat cara kerja bendahara. Permasalahan lainnya yang sering terjadi seperti kesalahan data yang didapat berbeda dengan data yang disajikan didalam laporan realisasi penerimaan dan pengeluaran kas nya. Dengan laporan keuangan yang menggunakan buku besar sebagai arsip ini juga dapat kemungkinan untuk hilang/ rusak.oleh karena itu dari uraian diatas maka penulis mengambil seluruh judul " Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas di Desa Silimabanua".

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini akan dikemukakan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas di desa Silimabanua. Adapun pokok permasalahan yang akan dibahas dalam permasalahan ini adalah:

1. Bagaimana cara untuk mempercepat kinerja dalam pembuatan laporan penerimaan dan pengeluaran kas pada Desa Silimabanua.
2. Bagaimana cara untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam penyampaian informasi dan pengolahan data penerimaan dan pengeluaran kas di Desa Silimabanua.

1.3. Batasan masalah

Adapun batasan masalah pada sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis Vb.net di Desa Silimabanua adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di desa Silimabanua.
2. Data yang digunakan hanya pada tahun 2018.
3. Sistem ini dibangun menggunakan database Mysql.
4. Sistem akuntansi yang dirancang dapat menyajikan data hasil laporan penerimaan dan pengeluaran kas dengan cara yang lebih efektif dan efisien.
5. Sistem akuntansi Penerimaan dan pengeluaran kas di desa Silimabanua bersifat offline.

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud melakukan penelitian ini adalah memperoleh data dari dokumen yang berkaitan dengan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di desa Silimabanua yang dalam pengolahan data masih menggunakan sistem manual. Penulis akan merancang sistem yang terkomputerisasi dengan menggunakan Vb.net.

1.4.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk merancang sistem akuntansi keuangan penerimaan dan pengeluaran kas di Desa Silimabanua dengan menggunakan bahasa pemograman Microsoft Visual Basic 2010 dan database menggunakan MYSQL.
2. Untuk mengetahui sistem akuntansi keuangan penerimaan dan pengeluaran di Desa Silimabanua.
3. Untuk mengetahui pembuatan informasi penerimaan dan pengeluaran kas di Desa Silimabanua.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dalam pelaksanaan penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, memberikan manfaat untuk menyusun sistem informasi akuntansi laporan keuangan dalam perusahaan atau Instansi bila mahasiswa bekerja nantinya.

2. Bagi penulis, memberi manfaat dalam penerapan teori-teori yang dipelajari selama dibangku perkuliahan serta untuk melatih diri dan menambah wawasan dalam pembuatan informasi keuangan.
3. Bagi Instansi, Membantu Instansi/ lembaga dalam menyelesaikan laporan keuangan dengan lebih efektif dan efisien.

1.6 Metodologi penelitian

Untuk diperoleh data yang diperlukan dalam penulisan ini digunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (field research)

Penelitian ini dilakukan secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung tentang pembuatan akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dilaksanakan di Desa Silimabanua.

2. Penelitian Kepustakaan (library Research)

Penelitian yang dilakukan berdasarkan kepustakaan atau bersifat teoritis, yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku dan bahan kuliah yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Wawancara (interview)

Penulis melakukan wawancara langsung dengan pegawai, tenaga kepegawaian dan Staf yang ada pada kantor Desa Silimabanua.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan Tugas Akhir ini, penulis membuat suatu sistematika penulisan yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Diawali dengan penjelasan mengenai latar belakang masalah, dilanjut dengan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, teknik pengumpulan data, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai landasan teori yang membahas tentang perancangan sistem informasi dan sekilas Microsoft Visual Basic Net.

BAB III ANALISIS SISTEM BERJALAN

Pada bab ini berisikan mengenai analisis sistem yang berjalan meliputi sejarah singkat instansi, dan struktur organisasi.

BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini menguraikan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang akan diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat. Serta menjelaskan kelemahan dan kelebihan sistem yang diusulkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran tugas akhir.